

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian retrospektif. Data yang digunakan berupa data retrospektif yaitu resep pasien ISPA pada periode Januari-Desember 2022 di Puskesmas Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian merupakan resep pasien ISPA di Puskesmas Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur periode Januari-Desember 2022.

2. Sampel

Sampel pada penelitian menggunakan data resep pada bulan Januari-Desember 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel dilakukan menggunakan undian dengan membagi bulan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok bulan di awal tahun, pertengahan tahun, dan akhir tahun sehingga didapatkan sampel pada periode bulan Januari-Desember 2022. Pemilihan bulan ini bertujuan agar hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan dan dapat dianggap sebagai hasil penelitian resep pada tahun 2022.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini meliputi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Resep dengan persyaratan administrasi yang lengkap.
- 2) Tanggal resep pada periode Januari-Desember 2022.

b. Kriteria eksklusi

Daftar obat tidak lengkap

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2011). Kemudian dilakukan perhitungan proporsi tiap bulan, untuk mengetahui jumlah resep yang diambil pada masing-

masing bulan. Untuk penelitian survei jika jumlah populasi tidak diketahui, maka menggunakan perhitungan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,50(1-0,50)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,50(0,50)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsi, maka ditetapkan 50% (0,50)

z = Derajat kemaknaan (95% = 1,96)

d = Derajat penyimpangan atau presisi 0,1 (10%)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur pada bulan Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyalin data resep pada pasien di Puskesmas Bandar Sri Bhawono Kabupaten Lampung Timur. Sampel yang digunakan merupakan data resep pada periode Januari-Desember 2022 serta perhitungan resep tiap bulan. Pengambilan data dilakukan mulai dari pengumpulan resep tiap bulan pada periode Januari-Desember 2022 yang sesuai dengan teknik pengambilan sampel di bagian farmasi Puskesmas. Data yang terdapat dalam resep pasien kemudian dituliskan ke dalam Lembar Pengumpulan Data (LPD) yang sudah ditetapkan peneliti. Data yang dituliskan dalam LPD meliputi jenis kelamin pasien, diagnosis, tanggal resep, nama obat, dan usia pasien.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi data yang berisi usia, jenis kelamin, diagnosa, nama obat, jumlah obat, resep generik, resep antibiotik, resep injeksi dan resep fornas.

F. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, dan tabulasi.

1. Seleksi data (*Data Selection*)

Data yang ada di database tidak semuanya dipakai untuk penelitian ini, oleh karena hanya data yang sesuai untuk dianalisis yang akan diambil di database.

2. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

3. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan proses menghilangkan *noise* dan data yang tidak konsisten. Pembersihan data juga akan mempengaruhi *performance* dari teknik data *mining* karena data yang ditangani akan berkurang jumlah dan kompleksitasnya.

G. Analisis Data

1. Jumlah rata-rata obat per lembar resep (C)

Pertama hitung jumlah pertemuan yang datanya dikumpulkan. Bahkan jika tidak ada obat yang diberikan (A). Untuk survei indikator dasar, angka ini biasanya 30. Kemudian jumlahkan jumlah total obat yang diresepkan selama pertemuan ini (B). Bagi jumlah obat dengan jumlah pertemuan (A) dan nyatakan hasilnya dengan satu desimal

Rumus: $C = B/A$

2. Persentase obat yang diresepkan dengan nama generik (E)

Bagi jumlah total obat generik yang diresepkan (D) dengan jumlah total obat yang diresepkan (B), dan dikalikan dengan 100 untuk membuat persentase (E)

$$\text{Rumus: } E = (D/B) \times 100\%$$

3. Persentase pertemuan dengan antibiotik yang diresepkan (G)

Persentase persepan antibiotik (G) adalah pembagian antara jumlah resep yang mengandung antibiotik, baik satu atau lebih, dengan jumlah total resep dikalikan 100%.

$$\text{Rumus: } G = (F/A) \times 100\%$$

4. Persentase pertemuan dengan resep injeksi (I)

Persentase persepan sediaan injeksi (I) adalah perbandingan antara jumlah total resep yang dituliskan sediaan injeksi, baik satu atau lebih, dengan jumlah total resep dikalikan 100%.

$$\text{Rumus: } I = (H/A) \times 100\%$$

5. Persentase obat yang diresepkan dari daftar obat esensial atau formularium (K)

Bagi jumlah obat yang termasuk dalam formularium yang diresepkan (J) dengan jumlah obat yang diresepkan (B) dan kalikan dengan 100 untuk membuat persentase.

$$\text{Rumus: } K = (J/B) \times 100\%$$